

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0964-Int-KLPPM/UNTAR/VII/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 26 bulan Juli tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Tentang Pengendalian Kas Perusahaan Pada Siswa Siswi SMA Harapan Jaya**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Muhammad Bintang Prajogi/125200228/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - b. Christian Kho/125200232/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-

Jakarta, 27 Juli 2022



Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0965-Int-KLPPM/UNTAR/VII/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 26 bulan Juli tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp 3.500.000** (tiga juta lima ratus ribu rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (prototype), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan dan Poster Research Week	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan Luaran Tambahan	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 3.000.000,-
2	Poster Research Week	Rp 0,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
	Jumlah	Rp 1.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



(Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak)

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN TENTANG PENGENDALIAN KAS PERUSAHAAN PADA
SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA (0306117201/10199030)

Anggota:

Muhammad Bintang Prajogi/125200228
Christian Kho /125200232

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PKM
Periode II/ 2022

1. Judul : Pelatihan Tentang Pengendalian Kas Perusahaan
Pada Siswa Siswi SMA Harapan Jaya
2. Nama Mitra PKM : SMA Harapan Jaya
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.
 - b. NIDN/NIK : 0306117201/10199030
 - c. Jabatan/Gol : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 081287133172/rinih@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- A. Nama Mahasiswa dan NIM : Muhammad Bintang Prajogi /125200228
 - B. Nama Mahasiswa dan NIM : Christian Kho /125200232
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- A. Wilayah Mitra : Jl. Daan Mogot Km. 30-31
 - B. Kabupaten/kota : Cengkareng/Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi di Serinadan Pintar
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli- Desember 2022
9. Pendanaan Biaya yang disetujui : Rp. 10.500.000

Jakarta, Desember 2022

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, PhD.
NIDN/NIK: 0301126203/10191025

Ketua Tim

Rini Tri Hastuti, M.Si., Ak.
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

RINGKASAN

Permasalahan yang kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa siswa hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Pelatihan ini kami berikan dalam rangka memberikan tambahan materi akuntansi sebagai pelengkap dan pendukung dari materi dasar yang sebelumnya sudah diberikan sesuai kurikulum yang bersangkutan. Pada kegiatan PKM kali ini, kami memberikan materi dengan tema pengendalian internal perusahaan. Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikan arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian Tujuan dan target khusus yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Harapan Jaya dapat memahami bagaimana pentingnya pengendalian kas perusahaan, langkah apa saja yang diperlukan dalam pengendalian kas, serta cara atau contoh metode apa yang bisa digunakan untuk pengendalian kas tersebut. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi, akan memberikan pelatihan yang rencananya akan dibagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap review. Pada tahap perencanaan, kami datang ke SMA Harapan Jaya untuk melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara dengan guru pelajaran akuntansi dan kepala sekolah. Dari survey ini, setelah kami menemukan topik pelatihan yang cocok dan sesuai permintaan dengan kebutuhan mitra dan kami pun menyusun proposal ke LPPM. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kami menyusun materi pelatihan dalam bentuk Modul yang akan dibagi dalam pelatihan. Terakhir pada tahap review, kami akan memberikan kuis kepada siswa-siswi untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka atas topik ini. Target luaran yang akan dicapai atas kegiatan pelatihan ini adalah: modul, publikasi berupa *proceeding* seminar nasional dan juga artikel di muat di PINTAR selaku luaran tambahan, serta poster untuk kegiatan Research Week

Kata kunci : Pengendalian Internal, Kas, Rekonsiliasi Bank, SMA Harapan Jaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	4
2.1 Solusi Permasalahan	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 HASIL	14
4.2 PEMBAHSANAN	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	
Lampiran 1 MATERI PELATIHAN PKM	
Lampiran 2 FOTO KEGIATAN PKM	
Lampiran 3 LUARAN WAJIB	
Lampiran 4 LUARAN TAMBAHAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Realitanya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak memahami dengan baik sub bab Akuntansi sehingga jika siswa-siswi merasa tidak senang atau membenci suatu pelajaran maka hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Pelatihan ini kami berikan dalam rangka memberikan tambahan materi akuntansi sebagai pelengkap dan pendukung dari materi dasar yang sebelumnya sudah diberikan sesuai kurikulum yang bersangkutan. Kami memberikan materi dengan tema pengendalian internal perusahaan. Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikan arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian. Tujuan dan target khusus yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Harapan Jaya dapat memahami bagaimana pentingnya pengendalian kas perusahaan, langkah apa saja yang diperlukan dalam pengendalian kas, serta cara atau contoh metode apa yang bisa digunakan untuk pengendalian kas tersebut.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA merupakan bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang kompeten di bidang Akuntansi.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di masa depan siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi , siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Dosennya di kelas. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah.dan siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA kelas XI.

Topik kebutuhan lain dari SMA HARAPAN JAYA tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA HARAPAN JAYA agar siswa-siswinya nya memiliki pengetahuan tambahan dalam hal pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini pengendalian kas perusahaan.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan.

Pada tahap perencanaan, kami datang ke SMA Harapan Jaya untuk melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara dengan guru pelajaran akuntansi dan kepala sekolah. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian internal perusahaan. Materi pengendalian internal ini belum masuk dalam kurikulum pelajaran akuntansi, sehingga pihak guru meminta kami memberikan materi tersebut. Pengendalian internal meliputi semua ruang lingkup dalam setiap transaksi dan perkiraan dalam laporan keuangan. Dalam pelatihan ini kami mengambil ruang lingkup pengendalian internal untuk perkiraan kas. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan pihak mitra adalah: [1]. Bagaimana solusi untuk Mitra dalam mengenal dan mempelajari pengendalian internal perusahaan untuk perkiraan kas?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA HARAPAN JAYA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan dengan topik diatas ,sehingga dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berjudul “Pelatihan Pengendalian Kas Perusahaan Pada Siswa-Siswi SMA HARAPAN JAYA”.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang diberikan adalah memberikan pelatihan sesuai permasalahan dan permintaan pihak mitra yaitu pembekalan mengenai pengendalian internal perusahaan, Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut. Materi yang dipilih dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikan arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. bagaimana penyajian aktiva tetap di laporan posisi keuangan perusahaan. Target luaran yang akan dihasilkan adalah modul bagaimana menyusun, menyajikan laporan rekonsiliasi bank yang benar, dimana modul ini diharapkan bisa membantu siswa siswi untuk lebih memahami cara pengendalian kas perusahaan. Selain modul, luaran lain yang dihasilkan adalah berupa publikasi hasil kegiatan PKM dalam prosiding nasional, publikasi pada media online opini untar dan publikasi dalam bentuk poster pada even Research Week.

A. Akuntansi

Salijah (2020), setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian internal sebagai alat monitoring bahwa setiap kebijakan telah dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian (IAI, 2018). Keandalan sebuah pelaporan keuangan diperlukan sistem yang dapat mengendalikan prosedur selama operasi organisasi berjalan. Keandalan sebuah laporan keuangan diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif. Selain digunakan untuk mendapatkan keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian internal digunakan sebagai pengawasan terhadap efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rama & Jones, 2008). Committe Of Sponsoring Organization (Coso) yang dikutip oleh Krimiaji menyatakan pengendalian internal sebagai proses yang melekat dalam kegiatan operasional sebuah organisasi dan bagian yang integral dari aktivitas dasar menejemen dalam proses perencanaan,

pelaksanaan dan pemantauan kegiatan organisasi (Krismiaji, 2015). Tujuan sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian internal akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan pengendalian internal administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Rae, Sands, & Subramaniam, 2017). Tujuan lain dari pengendalian internal ialah menjaga integritas informasi akuntansi

Aset kas adalah aset paling mudah cair bagi perusahaan. Kemudahan pencarian kas ini memiliki potensi mudah dicuri. Perusahaan harus membuat langkah-langkah pengamanan aset kas ini.

Langkah-langkah pengendalian internal kas perusahaan adalah

1. **Pastikan memiliki SOP (Standar Operating Procedure) dalam pencatatan pembukuan akuntansi**

Pembukuan harus dilakukan dengan hari-hati. Pastikan catatan pembukuan keuangan perusahaan adalah akurat. Terkait dengan set kas, pastikan catatan kas dalam Balance Sheet adalah akurat.

2. **Pastikan petugas pembukuan berbeda dengan bagian pengeluaran kas**

Jika petugas pembukuan adalah petugas yang juga mengeluarkan kas, maka dia dapat mengeluarkan kas untuk dirinya sendiri dan dilaporkan sebagai biaya.

3. **Pastikan petugas yang berbeda antara bagian penagihan, penerimaan kas dan pengeluaran kas**

Jika staf penagihan sama dengan penerimaan kas, maka dia dapat mengambil sendiri uang yang diterima dari pelanggan kemudian mencatat tagihan sebagai write-off.

4. **Pastikan kas yang diterima disetorkan setiap harinya**

Pastikan juga petugas penjualan berbeda dengan penerima kas. Manajer akan membandingkan penjualan dengan nilai kas yang diterima. Kas kemudian disetor ke bank. Manajer harus memastikan bahwa nilai penjualan, kas yang diterima, dan kas yang disetor adalah benar

sesuai transaksi.

5. Ada sistem approval untuk pembelian dan pengeluaran kas

Untuk pembelian dan pengeluaran harus ada sistem approval untuk pengendalian. Staf mengajukan pengeluaran, manajer menyetujui, finance menyetujui kemudian bagian kasir melakukan eksekusi pengeluaran kas. Staf kasir harus dirancang hanya bisa mengeluarkan kas sesuai permintaan finance. Dengan demikian untuk pengeluaran kas akan melibatkan staf – manajer–finance–kasir.

6. Pastikan ada proses rekonsiliasi catatan pembukuan dengan catatan bank.

Ini untuk memastikan catatan kas kita akurat

Khususnya pengelolaan keuangan yang dititik beratkan pada kelancaran intern kas. kendala yang dihadapi di beberapa perusahaan dalam pelaksanaan internal control kas dikantor unit kerja atau proyek, adanya penggunaan dana yang kurang efektif dan efisien atau penggelapan dana yang dilakukan oleh pemegang kas di setiap masing-masing kantor unit kerja atau proyek. Untuk menghindari masalah tersebut, perlu adanya penyempurnaan terhadap pelaksanaan internal control kas dalam perusahaan.

Rekonsiliasi bank diperlukan dalam perusahaan untuk meminimalisir adanya perbedaan antara saldo dari perusahaan, dengan saldo yang dicatat di dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, ada satu solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan perbedaan antara saldo catatan perusahaan dengan saldo yang ada di dalam rekening bank, yang dinamakan rekonsiliasi bank.

Pengertian Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan suatu kegiatan untuk merincikan perbedaan catatan transaksi antara milik bank dengan suatu perusahaan. Perincian tersebut dilakukan untuk memverifikasi dan mencocokkan catatan keuangan yang ada di perusahaan selaku nasabah dengan bank, selaku pengelola transaksi keuangan.

Seperti diketahui, bank memiliki catatan transaksi berupa rekening koran atau disebut juga dengan *bank statement*.

Rekening koran itu berisi seluruh informasi aktivitas transaksi keluar masuknya uang yang di dalam perusahaan. Laporan rekening koran itu umumnya akan dikirimkan oleh bank kepada suatu perusahaan secara berkala.

Dengan adanya bukti laporan tersebut, maka bank dan perusahaan dapat mencari tahu titik kesalahan atau kekeliruan pada laporan keuangan.

Alasan Rekonsiliasi Bank Perlu Dilakukan

- Tujuan utama dari rekonsiliasi bank ini adalah untuk menyamakan catatan laporan keuangan antara perusahaan dan bank. Dengan rekonsiliasi, maka catatan laporan perbankan dan perusahaan akan lebih akurat dan lebih terstruktur.
- Perusahaan dapat mencari tahu titik kesalahan atau penyebab ketika ada selisih antara laporan bank dengan pembukuan perusahaan.
- Rekonsiliasi bank dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas masuk dan keluarnya uang dari suatu perusahaan.
- Untuk memverifikasi ketelitian pencatatan keuangan dalam rekening kas perusahaan dengan catatan bank.
- Rekonsiliasi bank digunakan untuk mengetahui informasi aktivitas keuangan yang belum tercatat di laporan keuangan dengan menggunakan catatan dari bank.

Berikut ini adalah langkah-langkah melakukan prosedur rekonsiliasi bank:

- 1) Dimulai dengan membandingkan antara saldo rekening bank dan saldo perusahaan.
- 2) Menambahkan pada atau mengurangi dari saldo bank hal-hal yang nampak pada buku perusahaan tetapi belum nampak pada rekening Koran
- 3) Menambahkan pada atau mengurangi dari saldo buku hal-hal yang nampak pada rekening Koran tetapi belum nampak pada buku perusahaan.
- 4) Menghitung saldo bank yang telah disesuaikan dan saldo buku yang telah disesuaikan. Keduanya harus sama besar.
- 5) Membuat jurnal dari setiap hal nomer 3 yaitu yang sudah dicatat oleh bank tetapi belum dicatat dalam buku perusahaan.
- 6) Memperbaiki semua kesalahan pencatatan pada buku dan memberitahukan bank mengenai kesalahan yang dibuat oleh bank.

Contoh :

Data mengenai mutasi dan saldo kas PT. MUTIARA LOMBOK yang disimpan di Bank NTB Desember 2022

	Buku Perusahaan	Rekening Koran
Saldo Akhir	Rp 60.500.000,-	Rp 67.362.500,-
Setoran Tunai	Rp 85.000.000,-	Rp 80.500.000,-
Pengeluaran dengan Cek	Rp 52.700.000,-	Rp 49.500.000,-
Penagihan Piutang Wesel		Rp 7.500.000-
Bunga Wesel		Rp 112.500,-
Biaya Administrasi		Rp 200.000,-
Pendapatan jasa		Rp 750.000,-

Bank Rekonsiliasi PT. MUTIARA LOMBOK

Buku	Rp 60.500.000	Bank	Rp 67.362.500
Tambah +/+	-	Tambah +/+	-
Penagihan piutang wesel	Rp 7.500.000	Setoran Dlm Perjalanan	Rp 4.500.000
Pendapatan bunga	Rp 112.500	Kurang -/-	-
Pendapatan jasa	Rp 750.000	Cek Beredar	(Rp 3.200.000)
Kurang -/-	-		-
Biaya Administrasi	(Rp 200.000)		-
Saldo kas yang benar	Rp 68.662.500	Saldo kas yang benar	Rp 68.662.500

Jurnal yang terkait :

31 Desember 2022

Kas	Rp 8.362.500		
	Piutang Wesel	Rp 7.500.000,-	
	Pendapatan Bunga	Rp 112.500,-	
	Pendapatan jasa	Rp 750.000,-	
Biaya Administrasi	Rp 200.000		
	Kas	Rp 200.000,	

SOAL LATIHAN/KUIS

Saldo Kas PT. ELMARZA per 30 April 2022 menurut kas perusahaan adalah Rp. 18.105.000,- dan menurut laporan rekening koran adalah Rp. 17.650.000,- Perbandingan terhadap masing-masing dokumen menunjukkan perbedaan sebagai berikut :

Cek Beredar	Rp	1.000.000,-
EFT untuk Biaya telepon		1.100.000,-
EFT pembayaran utang dari pihak lain		5.000.000,-
Pendapatan Jasa Giro		17.500,-
Biaya Administrasi		22.500,-
Setoran Dalam Perjalanan		4.000.000,-
Salah mencatat Cek untuk pembelian tunai Rp 1.500.000,- oleh perusahaan dicatat sebesar Rp 150.000,-		1.350.000,-

Diminta : Buatlah Laporan Rekonsiliasi Bank dan jurnalnya

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah nasional sebagai pemakalah dan artikel di PINTAR (Opini Untar) selaku luaran tambahan, serta publikasi dalam bentuk poster pada even Research Week.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan secara tatap muka ke sekolah/mitra dengan tema sesuai permintaan mengenai pengendalian kas perusahaan.

Tahapan pelaksanaan pelatihan tatap muka sebagai berikut:

- 1) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai pengendalian kas, rekonsiliasi bank dan koreksi yang diperlukan.
- 2) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan pengendalian kas, rekonsiliasi bank. Contoh-contoh kasus rekonsiliasi bank akan disusun dalam modul latihan yang diberikan tim pengusul PKM kepada Mitra.
- 3) Memberikan kuis untuk evaluasi dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi yang telah diberikan.

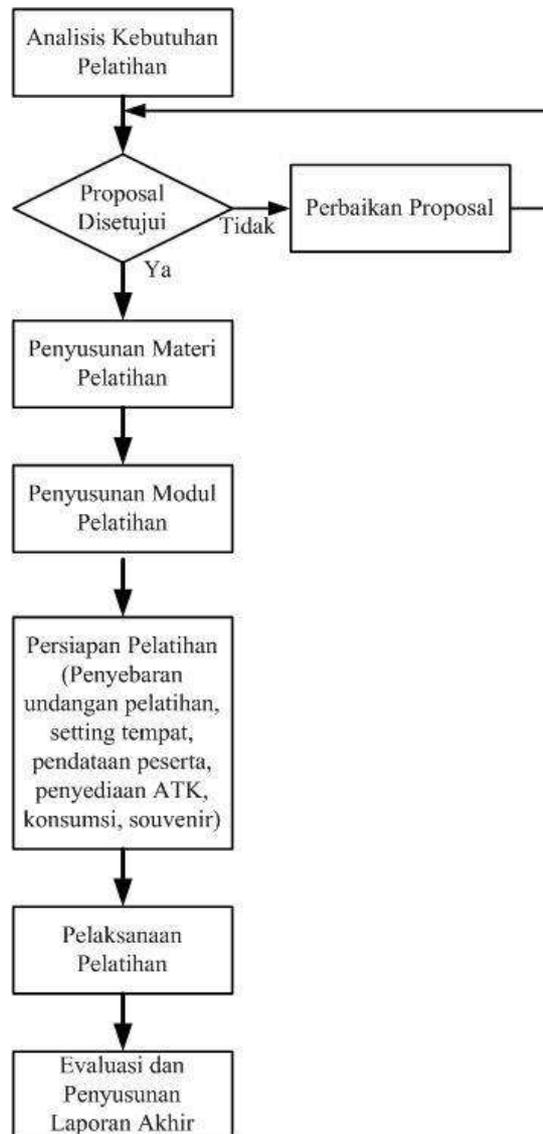
Rencana kegiatan yang diusulkan telah dilaksanakan melalui tatap muka pada tanggal 28 Oktober 2022. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan penyusunan rekonsiliasi bank.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 4 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk pengendalian internal perusahaan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan

tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

Berikut adalah tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim yang terlihat dalam Gambar 3.1:

Gambar 3.1
Tahapan Kegiatan PKM



3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat membantu mereka

menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur sehingga kedepannya mereka sudah paham jika harus bekerja di bagian *Accounting* perusahaan.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dapat memberikan solusi bagi persoalan dan kebutuhan mitra SMA HARAPAN JAYA tentang pelatihan penghitungan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Tim pengusul yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah:

1. Rini Tri Hastuti, SE., M.Si.Ak. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen).
2. Mahasiswa A. Muhammad Bintang Prajogi dengan NIM 125200228 Mahasiswa semester 5 yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).
3. Mahasiswa B. Christian Kho dengan NIM 125200232 (Mahasiswa semester 5 yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

NO	TIM PELAKSANA PKM	TUGAS
1.	Rini Tri Hastuti , SE, M.Si.Ak.	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan akuntansi yang sesuai dengan bidang kami. b. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra. c. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. d. Menyusun proposal PKM e. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM

		<ul style="list-style-type: none"> f. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM g. Menyusun laporan kemajuan PKM h. Menyusun laporan keuangan PKM i. Membuat modul Latihan soal-soal
2.	Muhammad Bintang Prajogi dengan NIM 125200228	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersama dengan ketua menyiapkan materi presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point kepada Mitra. b. Menyiapkan dan membantu pelaksanaan pelatihan c.. Menyiapkan kuis dan kuesioner dan membagikan kepada peserta pelatihan
3.	Christian Kho dengan NIM 125200232	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM b. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM c. Membantu menyusun laporan keuangan PKM d. Membuat modul Latihan soal-soal

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini memiliki target agar murid-murid IPA kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian kas perusahaan. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang karakteristik kas, pencatatan mutasi kas dan cara pengendalian yang benar. Pada saat materi dipaparkan oleh tim PKM, siswa dilibatkan dalam diskusi dan diberikan kesempatan berpartisipasi dan turut serta memecahkan contoh kasus yang diberikan. Tim PKM Untar memberikan panduan dan arahan dalam pemahaman pengendalian kas dan berusaha menjawab pertanyaan mereka dengan cara yang paling mudah dan sistematis sehingga mereka akhirnya memahami dengan baik materi yang diberikan. Materi yang disajikan oleh Pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan tentang kas dan seluk beluknya, cara pencatatan dalam mutasi kas, serta pengendalian yang benar. Setelah memberikan penjelasan teori, kegiatan PKM dilanjutkan memberikan pendampingan kepada Siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA dengan membahas kasus pengendalian kas dan berdiskusi pemecahannya.

Tim PKM memberikan modul berisi latihan-latihan kasus pengendalian kas. Setelah Mitra menerima modul latihan, peserta diajak berdiskusi dan diberikan partisipasi selama PKM ini berjalan.

4.2 Luaran yang dicapai

Kegiatan PKM yang dilakukan secara tatap muka ini selama 2,5 jam tidak terasa, karena mereka sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan pemaparan materi telah selesai, untuk melihat sampai sejauh mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM membuat soal berupa kuis yang diberikan kepada para siswa untuk evaluasi pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menunjukkan bahwa mereka telah mampu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan dengan topik pengendalian kas perusahaan kepada SMA HARAPAN JAYA mendapat apresiasi yang sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan murid-murid di sekolah tersebut. Selama ini pembahasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut belum terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan tambahan ilmu.

5.2 Saran

Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah agar murid IPA kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat mengerti pengendalian kas perusahaan . Disarankan untuk pelatihan berikutnya diberikan tema lanjutan untuk pendalaman perkiraan lainnya dalam laporan keuangan. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jogjakarta: Uup Stim Ykpn.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Paul D. Kimmel. (2018). *Financial Accounting. IFRS Edition. Fourth Edition*. United States: John Wiley & Sons. Inc

Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rae, K., Sands, J., & Subramaniam, N. (2017). *Associations among the five components within COSO internal control-integrated framework as the underpinning of quality corporate governance*. Australasian Accounting, Business and Finance Journal, 11(1), 28- 54.

Salijah Erni . (2020). *PENGENDALIAN INTERN KAS DALAM USAHA MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA*, Jurnal Mirai Management e-ISSN: 2597 - 4084, Volume 5No.2 2020 Available Online at: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai> pg. 179

Bank Reconciliation Form and Content

Balance per bank statement (end of period)		\$\$\$
Add: Deposits in transit	\$\$	
Undeposited receipts (cash on hand)	\$\$	
Bank errors that understate the bank statement balance	\$\$	\$\$
		\$\$\$
Deduct: Outstanding checks	\$\$	
Bank errors that overstate the bank statement balance	\$\$	\$\$
Correct cash balance		\$\$\$
Balance per depositor's books		\$\$\$
Add: Bank credits and collections not yet recorded in the books	\$\$	
Book errors that understate the book balance	\$\$	\$\$
		\$\$\$
Deduct: Bank charges not yet recorded in the books	\$\$	
Book errors that overstate the book balance	\$\$	\$\$
Correct cash balance		\$\$\$





Reconciliation of Bank Balances

- Schedule explaining any differences between the bank's and the company's records of cash.
- 1. Deposit in transit
- 2 Outstanding cek
- 3. Biaya administrasi bank
- 4. Kredit memo bank
- 5. Salah catat anagka oleh Bank/perusahaan





Bank Reconciliation Form and Content

Balance per bank statement (end of period)		\$\$\$
Add: Deposits in transit	\$\$	
Undeposited receipts (cash on hand)	\$\$	
Bank errors that understate the bank statement balance	\$\$	\$\$
		\$\$\$
Deduct: Outstanding checks	\$\$	
Bank errors that overstate the bank statement balance	\$\$	\$\$
Correct cash balance		\$\$\$
Balance per depositor's books		\$\$\$
Add: Bank credits and collections not yet recorded in the books	\$\$	
Book errors that understate the book balance	\$\$	\$\$
		\$\$\$
Deduct: Bank charges not yet recorded in the books	\$\$	
Book errors that overstate the book balance	\$\$	\$\$
Correct cash balance		\$\$\$





Reconciliation of Bank Balances Example

- **To illustrate**, Nugget Mining Company's books show a cash balance at the Denver National Bank on November 30, 2022, of \$20,502. The bank statement covering the month of November shows an ending balance of \$22,190. An examination of Nugget's accounting records and November bank statement identified the following reconciling items.
- A deposit of \$3,680 that Nugget mailed November 30 does not appear on the bank statement.
- 2. Checks written in November but not charged to the November bank statement are:

• Check #7327	\$. 150
• #7348	4,820
• #7349	31





3. Nugget has not yet recorded the \$600 of interest collected by the bank November 20 on Sequoia Co. bonds held by the bank for Nugget.

4. Bank service charges of \$18 are not yet recorded on Nugget's books.

5. The bank returned one of Nugget's customer's checks for \$220 with the bank statement, marked "NSF." The bank treated this bad check as a disbursement.

6. Nugget discovered that it incorrectly recorded check #7322, written in November for \$131 in payment of an account payable, as \$311.

7. A check for Nugget Oil Co. in the amount of \$175 that the bank incorrectly charged to Nugget accompanied the statement.

Sample Bank Reconciliation

Balance per bank statement (end of period)			\$22,190
Add: Deposit in transit	(1)	\$3,680	
Bank error—incorrect check charged to account by bank	(7)	175	3,855
			26,045
Deduct: Outstanding checks	(2)		5,001
Correct cash balance			<u>\$21,044</u>
Balance per books			\$20,502
Add: interest collected by the bank	(3)	\$ 600	
Error in recording check #7322	(6)	180	780
			21,282
Deduct: Bank service charges	(4)	18	
NSF check returned	(5)	220	238
Correct cash balance			<u>\$21,044</u>

4 Reconciliation of bank statements

5 Bank Reconciliation Form and General

6 Reconciliation of bank statements

7

8 Details Bank Reconciliation

9 Journal entries required to adjust and correct books

Journal Entries Required to Adjust and Correct Books

- The required adjusting entries to adjust and correct Nugget's books in early December 2022 are taken from the items in the "Balance per books" section and are as follows
- Cash 600
 - Interest Revenue 600
 (To record interest on Sequoia Co. bonds, collected by bank)
- Cash 180
 - Accounts Payable 180
 (To correct error in recording amount of check #7322)
- Office Expense (bank charges) 18
 - Cash 18
 (To record bank service charges for November)
- Accounts Receivable 220
 - Cash 220
 (To record customer's check returned NSF)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Some applications are currently using the GPU. It is recommended that you stop these applications to save power. Click OK to ignore GPU Power Saving.

OK Cancel

Lampiran 2.

FOTO KEGIATAN PKM



Lampiran 3.

LUARAN WAJIB

Hasil PKM

PELATIHAN TENTANG PENGENDALIAN KAS PERUSAHAAN PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Rini Tri Hastuti¹ dan M Bintang Prajogi², Christian Kho³

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: rinih@fe.untar.ac.id

²Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: muhammad.125200228@stu.untar.ac.id

³Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: christian.125200232@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini adalah untuk membantu siswa-siwi SMA HARAPAN JAYA memahami ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan pengendalian kas perusahaan. Materi pelajaran akuntansi di tingkat SMU hanya terbatas pada materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian internal perusahaan. Materi pengendalian internal ini belum masuk dalam kurikulum pelajaran akuntansi, sehingga pihak guru meminta kami memberikan materi tersebut. Pengendalian internal meliputi semua ruang lingkup dalam setiap transaksi dan perkiraan dalam laporan keuangan. Dalam pelatihan ini kami mengambil ruang lingkup pengendalian internal untuk perkiraan kas. Data yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak SMA HARAPAN JAYA seperti data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung pelatihan ini. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah dan juga artikel di muat di PINTAR selaku luaran tambahan.

Kata Kunci: Kas, Pengendalian Kas, Bank Rekonsiliasi, SMA HARAPAN JAYA.

ABSTRACT

The purpose of this training is to help HARAPAN JAYA SMA students understand in depth the science of Accounting which is related to the company's cash control. Accounting subject matter at the high school level is only limited to basic accounting material and focuses more on the preparation and reporting of financial statements. The results of interviews with schools, especially teachers of accounting subjects, we were asked to provide material by taking the scope of the company's internal control. This internal control material has not yet been included in the accounting curriculum, so the

teacher asked us to provide the material. Internal control covers all the scope of each transaction and forecast in the financial statements. In this training we take the scope of internal control for cash forecasting.

The data used in this training is primary data obtained directly from SMA HARAPAN JAYA such as data from interviews with principals and teachers. As for secondary data obtained from books, journals, internet that support this training. The output of the results of this Community Service is the proceedings of the national seminar as a presenter and also the articles are uploaded to PINTAR as additional outputs.

Keywords: *Cash, Cash Control, Bank Reconciliation, SMA HARAPAN JAYA.*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi.

Akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Realitanya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak memahami dengan baik sub bab Akuntansi sehingga jika siswa-siswi merasa tidak senang atau membenci suatu pelajaran maka hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Pelatihan ini kami berikan dalam rangka memberikan tambahan materi akuntansi sebagai pelengkap dan pendukung dari materi dasar yang sebelumnya sudah diberikan sesuai kurikulum yang bersangkutan. Kami memberikan materi dengan tema pengendalian internal perusahaan. Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikan arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian. Tujuan dan target khusus yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Harapan Jaya dapat memahami bagaimana pentingnya pengendalian kas perusahaan, langkah apa saja yang diperlukan dalam pengendalian kas, serta cara atau contoh metode apa yang bisa digunakan untuk pengendalian kas tersebut.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA merupakan bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang kompeten di bidang Akuntansi.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di masa depan siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi, siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Dosennya di kelas. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA kelas XI.

Topik kebutuhan lain dari SMA HARAPAN JAYA tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA HARAPAN JAYA agar siswa-siswinya memiliki pengetahuan tambahan dalam hal pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini pengendalian kas perusahaan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan.

Pada tahap perencanaan, kami datang ke SMA Harapan Jaya untuk melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara dengan guru pelajaran akuntansi dan kepala sekolah. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian internal perusahaan. Materi pengendalian internal ini belum masuk dalam kurikulum pelajaran akuntansi, sehingga pihak guru meminta kami memberikan materi tersebut. Pengendalian internal meliputi semua ruang lingkup dalam setiap transaksi dan perkiraan dalam laporan keuangan. Dalam pelatihan ini kami mengambil ruang lingkup pengendalian internal untuk perkiraan kas. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan pihak mitra adalah: [1]. Bagaimana solusi untuk Mitra dalam mengenal dan mempelajari pengendalian internal perusahaan untuk perkiraan kas?

Solusi Permasalahan

Solusi yang diberikan adalah memberikan pelatihan sesuai permasalahan dan permintaan pihak mitra yaitu pembekalan mengenai pengendalian internal perusahaan, Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut. Materi yang dipilih dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikan arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. bagaimana penyajian aktiva tetap di laporan posisi keuangan perusahaan. Target luaran yang akan dihasilkan adalah modul bagaimana menyusun, menyajikan laporan rekonsiliasi bank yang benar, dimana modul ini diharapkan bisa membantu siswa siswi untuk lebih memahami cara pengendalian kas perusahaan. Selain modul, luaran lain yang dihasilkan adalah berupa publikasi hasil kegiatan PKM dalam prosiding nasional, publikasi pada media online opini untar dan publikasi dalam bentuk poster pada even Research Week.

Salijah (2020), setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian internal sebagai alat monitoring bahwa setiap kebijakan telah dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian (IAI,

2018). Keandalan sebuah pelaporan keuangan diperlukan sistem yang dapat mengendalikan prosedur selama operasi organisasi berjalan. Keandalan sebuah laporan keuangan diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif. Selain digunakan untuk mendapatkan keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian internal digunakan sebagai pengawasan terhadap efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rama & Jones, 2008). Committee Of Sponsoring Organization (Coso) yang dikutip oleh Krimiaji menyatakan pengendalian internal sebagai proses yang melekat dalam kegiatan operasional sebuah organisasi dan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan organisasi (Krimiaji, 2015). Tujuan sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian internal akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan pengendalian internal administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Rae, Sands, & Subramaniam, 2017). Tujuan lain dari pengendalian internal ialah menjaga integritas informasi akuntansi

Aset kas adalah aset paling mudah cair bagi perusahaan. Kemudahan pencarian kas ini memiliki potensi mudah dicuri. Perusahaan harus membuat langkah-langkah pengamanan aset kas ini.

Langkah-langkah pengendalian internal kas perusahaan adalah

7. **Pastikan memiliki SOP (Standar Operating Procedure) dalam pencatatan pembukuan akuntansi**
Pembukuan harus dilakukan dengan hari-hati. Pastikan catatan pembukuan keuangan perusahaan adalah akurat. Terkait dengan set kas, pastikan catatan kas dalam Balance Sheet adalah akurat.
8. **Pastikan petugas pembukuan berbeda dengan bagian pengeluaran kas**
Jika petugas pembukuan adalah petugas yang juga mengeluarkan kas, maka dia dapat mengeluarkan kas untuk dirinya sendiri dan dilaporkan sebagai biaya.
9. **Pastikan petugas yang berbeda antara bagian penagihan, penerimaan kas dan pengeluaran kas**
Jika staf penagihan sama dengan penerimaan kas, maka dia dapat mengambil sendiri uang yang diterima dari pelanggan kemudian mencatat tagihan sebagai write-off.
10. **Pastikan kas yang diterima disetorkan setiap harinya**
Pastikan juga petugas penjualan berbeda dengan penerima kas. Manajer akan membandingkan penjualan dengan nilai kas yang diterima. Kas kemudian disetor ke bank. Manajer harus memastikan bahwa nilai penjualan, kas yang diterima, dan kas yang disetor adalah benar sesuai transaksi.
11. **Ada sistem approval untuk pembelian dan pengeluaran kas**
Untuk pembelian dan pengeluaran harus ada sistem approval untuk pengendalian. Staf mengajukan pengeluaran, manajer menyetujui, finance menyetujui kemudian bagian kasir melakukan eksekusi pengeluaran kas. Staf kasir harus dirancang hanya bisa mengeluarkan kas sesuai permintaan finance. Dengan demikian untuk pengeluaran

kas akan melibatkan staf – manajer–finance–kasir.

12. Pastikan ada proses rekonsiliasi catatan pembukuan dengan catatan bank.

Ini untuk memastikan catatan kas kita akurat

Khususnya pengelolaan keuangan yang dititik beratkan pada kelancaran intern kas. kendala yang dihadapi di beberapa perusahaan dalam pelaksanaan internal control kas dikantor unit kerja atau proyek, adanya penggunaan dana yang kurang efektif dan efisien atau penggelapan dana yang dilakukan oleh pemegang kas di setiap masing-masing kantor unit kerja atau proyek. Untuk menghindari masalah tersebut, perlu adanya penyempurnaan terhadap pelaksanaan internal control kas dalam perusahaan.

Rekonsiliasi bank diperlukan dalam perusahaan untuk meminimalisir adanya perbedaan antara saldo dari perusahaan, dengan saldo yang dicatat di dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, ada satu solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan perbedaan antara saldo catatan perusahaan dengan saldo yang ada di dalam rekening bank, yang dinamakan rekonsiliasi bank.

Pengertian Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan suatu kegiatan untuk merincikan perbedaan catatan transaksi antara milik bank dengan suatu perusahaan. Perincian tersebut dilakukan untuk memverifikasi dan mencocokkan catatan keuangan yang ada di perusahaan selaku nasabah dengan bank, selaku pengelola transaksi keuangan.

Seperti diketahui, bank memiliki catatan transaksi berupa rekening koran atau disebut juga dengan *bank statement*.

Rekening koran itu berisi seluruh informasi aktivitas transaksi keluar masuknya uang yang di dalam perusahaan. Laporan rekening koran itu umumnya akan dikirimkan oleh bank kepada suatu perusahaan secara berkala.

Dengan adanya bukti laporan tersebut, maka bank dan perusahaan dapat mencari tahu titik kesalahan atau kekeliruan pada laporan keuangan.

Alasan Rekonsiliasi Bank Perlu Dilakukan

- Tujuan utama dari rekonsiliasi bank ini adalah untuk menyamakan catatan laporan keuangan antara perusahaan dan bank. Dengan rekonsiliasi, maka catatan laporan perbankan dan perusahaan akan lebih akurat dan lebih terstruktur.
- Perusahaan dapat mencari tahu titik kesalahan atau penyebab ketika ada selisih antara laporan bank dengan pembukuan perusahaan.
- Rekonsiliasi bank dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas masuk dan keluarnya uang dari suatu perusahaan.
- Untuk memverifikasi ketelitian pencatatan keuangan dalam rekening kas perusahaan dengan catatan bank.
- Rekonsiliasi bank digunakan untuk mengetahui informasi aktivitas keuangan yang belum tercatat di laporan keuangan dengan menggunakan catatan dari bank.

Berikut ini adalah langkah-langkah melakukan prosedur rekonsiliasi bank:

- 7) Dimulai dengan membandingkan antara saldo rekening bank dan saldo perusahaan.
- 8) Menambahkan pada atau mengurangi dari saldo bank hal-hal yang nampak pada buku perusahaan tetapi belum nampak pada rekening Koran

- 9) Menambahkan pada atau mengurangi dari saldo buku hal-hal yang nampak pada rekening Koran tetapi belum nampak pada buku perusahaan.
- 10) Menghitung saldo bank yang telah disesuaikan dan saldo buku yang telah disesuaikan. Keduanya harus sama besar.
- 11) Membuat jurnal dari setiap hal nomer 3 yaitu yang sudah dicatat oleh bank tetapi belum dicatat dalam buku perusahaan.
- 12) Memperbaiki semua kesalahan pencatatan pada buku dan memberitahukan bank mengenai kesalahan yang dibuat oleh bank.

Luaran Kegiatan PKM. Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah nasional sebagai pemakalah dan artikel di PINTAR (Opini Untar) selaku luaran tambahan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan secara tatap muka ke sekolah/mitra dengan tema sesuai permintaan mengenai pengendalian kas perusahaan.

Tahapan pelaksanaan pelatihan tatap muka sebagai berikut:

- 4) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai pengendalian kas, rekonsiliasi bank dan koreksi yang diperlukan.
- 5) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan pengendalian kas, rekonsiliasi bank Contoh-contoh kasus rekonsiliasi bank akan disusun dalam modul latihan yang diberikan tim pengusul PKM kepada Mitra.
- 6) Memberikan kuis untuk evaluasi dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi yang telah diberikan.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui tatap muka telah dilaksanakan tanggal 28 Oktober 2022. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan penyusunan rekonsiliasi bank.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 4 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk pengendalian internal perusahaan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan

tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini memiliki target agar murid-murid IPA kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian kas perusahaan. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang karakteristik kas, pencatatan mutasi kas dan cara pengendalian yang benar. Pada saat materi dipaparkan oleh tim PKM, siswa dilibatkan dalam diskusi dan diberikan kesempatan berpartisipasi dan turut serta memecahkan contoh kasus yang diberikan. Tim PKM Untar memberikan panduan dan arahan dalam pemahaman pengendalian kas dan berusaha menjawab pertanyaan mereka dengan cara yang paling mudah dan sistematis sehingga mereka akhirnya memahami dengan baik materi yang diberikan. Materi yang disajikan oleh Pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan tentang kas dan seluk beluknya, cara pencatatan dalam mutasi kas, serta pengendalian yang benar. Setelah memberikan penjelasan teori, kegiatan PKM dilanjutkan memberikan pendampingan kepada Siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA dengan membahas kasus pengendalian kas dan berdiskusi pemecahannya. Tim PKM memberikan modul berisi latihan-latihan kasus pengendalian kas. Setelah Mitra menerima modul latihan, peserta diajak berdiskusi dan diberikan partisipasi selama PKM ini berjalan.

4. LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM yang dilakukan secara tatap muka ini selama 2,5 jam tidak terasa, karena mereka sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan pemaparan materi telah selesai, untuk melihat sampai sejauh mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM membuat soal berupa kuis yang diberikan kepada para siswa untuk evaluasi pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menunjukkan bahwa mereka telah mampu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan dengan topik pengendalian kas perusahaan kepada SMA HARAPAN JAYA mendapat apresiasi yang sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan murid-murid di sekolah tersebut. Selama ini pembahasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut belum terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan tambahan ilmu.

Saran

Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah agar murid IPA kelas XI SMA HARAPAN JAYA dapat mengerti pengendalian kas perusahaan. Disarankan untuk pelatihan berikutnya diberikan tema lanjutan untuk pendalaman perkiraan lainnya dalam

laporan keuangan. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami hingga terselenggaranya kegiatan PKM ini, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah dan Siswa-Siswi SMA HARAPAN JAYA, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jogjakarta: Uup Stim Ykpn.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Paul D. Kimmel. (2018). *Financial Accounting. IFRS Edition. Fourth Edition*. United States: John Wiley & Sons. Inc

Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rae, K., Sands, J., & Subramaniam, N. (2017). *Associations among the five components within COSO internal control-integrated framework as the underpinning of quality corporate governance*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 28- 54.

Salijah Erni . (2020). *PENGENDALIAN INTERN KAS DALAM USAHA MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA*, *Jurnal Mirai Management e-ISSN: 2597 - 4084, Volume 5No.2 2020 Available Online at: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai> pg. 179*

Lampiran 4. LUARAN TAMBAHAN

PELATIHAN TENTANG PENGENDALIAN KAS PERUSAHAAN PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

***Rini Tri Hastuti**

****M Bintang Prajogi**

****Christian Kho**

Akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Realitanya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak memahami dengan baik sub bab Akuntansi sehingga jika siswa-siswi merasa tidak senang atau membenci suatu pelajaran maka hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Materi pelajaran akuntansi di tingkat SMU hanya terbatas pada penyusunan laporan keuangan, dan belum menelaah secara dalam setiap perkiraan dalam laporan keuangan tersebut. Setiap perkiraan dalam laporan keuangan memiliki fungsi dan kendali yang berbeda. Dari latar belakang tersebut Tim PKM mengajukan tema pelatihan untuk menelaah perkiraan tersebut dimulai dari perkiraan kas. Dari hasil survey dan wawancara dengan pihak sekolah, usulan kami direspon dengan baik oleh pihak kepala sekolah dan guru maple akuntansi, sehingga pada kesempatan ini materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah fungsi, mengatur dan pengendalian kas .

Materi pembelajaran dalam pelatihan kali ini meliputi , jenis kas baik kas kecil maupun kas besar (rekening bank), pencatatan mutase kas yang benar, serta pengendalian kas yang benar untuk menghindari penyalahgunaan dan kecurangan. Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA merupakan bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang kompeten di bidang Akuntansi.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di masa depan siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi dan Teknik Industri, siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Dosennya di kelas, dan jika siswa-siswi

tersebut memilih untuk bekerja, dapat memiliki kemampuan untuk mengerti dan memahami cara pengendalian kas yang benar. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA kelas XI.

Topik kebutuhan lain dari SMA HARAPAN JAYA tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA HARAPAN JAYA agar siswa-siswinya memiliki pengetahuan dan pemahaman cara pengendalian kas yang benar.

Kegiatan PKM telah dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai, melalui langsung tatap muka ke sekolah. PKM ini di hadiri oleh Tim PKM yang terdiri dari Rini Tri Hastuti, SE., M.Si.Ak., M Bintang Parajogi. Selain itu pelaksanaan PKM dihadiri juga oleh Mitra yaitu Siswa-siswi Kelas XI SMA HARAPAN JAYA, Walikelas dan Kepala Sekolah. Pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan tentang kas dan seluk beluknya, cara pencatatan dalam mutasi kas, serta pengendalian yang benar. Setelah memberikan penjelasan teori, kegiatan PKM dilanjutkan memberikan pendampingan kepada Siswa-siswi SMA HARAPAN JAYA dengan membahas kasus pengendalian kas dan berdiskusi pemecahannya.

Tim PKM memberikan modul berisi latihan-latihan kasus pengendalian kas. Setelah Mitra menerima modul latihan, peserta diajak berdiskusi dan diberikan partisipasi selama PKM ini berjalan.



*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

** Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

